



Vol. 5 No. 1 Tahun 2025  
ISSN: 2809-1485

## Integrasi Media Pembelajaran Kartu Huruf dan Kartu Angka dalam Dedikasi Peningkatan Literasi dan Numerasi Siswa di SD Negeri 01 Paseban

Nur Rizki Indah Jaya\*<sup>1</sup>, Naimah<sup>2</sup>, Aspikal<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Program Studi Pendidikan Matematika

Universitas Muhammadiyah Bone

e-mail: \*[nurrizkiindahjaya@gmail.com](mailto:nurrizkiindahjaya@gmail.com)

---

### Article History

Received: 15 Maret 2025

Revised: 23 Maret 2025

Accepted: 29 Maret 2025

DOI: <https://doi.org/10.58794/jdt.v5i1.1357>

**Kata Kunci** – Literasi, Numerasi, Media Pembelajaran, Kartu Huruf dan Kartu Angk.

*Abstract – Literacy is the basic ability to solve problems in everyday life as a foundation for skills or abilities. Numeracy is the ability to understand and use numbers, symbols and mathematical concepts in everyday life. Literacy and numeracy are very important to improve in the field of elementary school education because both are the main foundations in the learning process and every day life. The numeracy and literacy skills of students at SD Negeri 01 Paseban, especially at grade 3 to 6 level, some students still have difficulty in reading, writing and calculating. Therefore, a learning model is needed that can reduce these obstacles. The aim of this activity is to improve student literacy and numeracy at SD Negeri 01 Paseban. The method used in this activity is by integrating the learning media of letter cards and number cards in the student learning process. The subjects in carrying out this activity were student in grades 3,4,5 and 6 at SD Negeri 01 Paseban. Where the students consist of 10 people ( 5 people from class 3, 2 people from class 4, 2 people class 5, dan 1 person from class 6). Based on the activities that have been carried out, the integration of learning media is considered effective in increasing student literacy and numeracy at SD Negeri 01 Paseban. The results of the activity show that there is an increase in student knowledge, which initially they were not very familiar with letters and numbers, now they are starting to recognize and can distinguish numbers and letters. This activity is expected to be an inspiration for teachers to use interactive learning and make students enthusiastic about learning.*

*Abstrak – Literasi merupakan kemampuan dasar memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari sebagai pondasi untuk kecakapan atau keterampilan. Numerasi adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan angka, simbol dan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Literasi dan numerasi sangat penting untuk ditingkatkan di bidang pendidikan sekolah dasar karena keduanya merupakan pondasi utama dalam proses pembelajaran dan kehidupan sehari-hari. Kemampuan literasi dan numerasi siswa SD Negeri 01 Paseban, khususnya ditingkat kelas 3 sampai 6 ada beberapa siswa masih kesulitan dalam membaca, menulis dan menghitung. Oleh karena itu, di perlukan model belajar yang bisa mengurangi kendala tersebut. Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa di Sd Negeri 01 Paseban. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu dengan mengintegrasikan media pembelajaran kartu huruf dan kartu angka dalam proses pembelajaran siswa. Subjek dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah siswa kelas 3, 4, 5 dan 6 di SD Negeri 01 Paseban. Dimana siswanya terdiri dari 10 Orang ( 5 Orang dari kelas 3, 2 orang dari kelas 4, 2 Orang dari kelas 5 dan 1 Orang dari kelas 6). Berdasarkan dari kegiatan yang telah dilakukan pengintegrasian media pembelajaran tersebut dinilai efektif dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa SD Negeri 01 Paseban. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan siswa, yang awalnya mereka tdk terlalu mengenal huruf dan angka, kini mulai mengenal dan bisa membedakan angka dan huruf huruf tersebut. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi inspirasi oleh guru-guru menggunakan pembelajaran yang interaktif dan membuat siswa menjadi semangat untuk belajar.*

---

## 1. PENDAHULUAN

Literasi merupakan kemampuan dasar memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari sebagai pondasi untuk kecakapan atau keterampilan. Literasi di sekolah dasar, secara umum adalah kemampuan seseorang atau individu dalam memahami dan mengelola informasi saat melakukan proses membaca dan menulis [1]. Literasi adalah kemampuan untuk membaca, menulis, memahami, menginterpretasikan, dan menggunakan informasi dengan baik. Literasi juga dapat diartikan sebagai pengetahuan atau keterampilan dalam bidang aktivitas tertentu.

Numerasi adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan angka, simbol, dan konsep matematika dasar dalam kehidupan sehari-hari. Numerasi juga mencakup kemampuan untuk menganalisis informasi kuantitatif yang ada di sekitar kita, seperti yang ditampilkan dalam grafik, tabel, atau bagan. Menurut (Mendikbud, 2020) Numerasi merupakan kemampuan yang dapat memecahkan masalah kontekstual dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan berpikir konsep, fakta, prosedur, dan alat matematika untuk menciptakan individu yang dapat menjelaskan penggunaan matematika dalam kehidupan. Kemampuan numerasi berfokus pada kemampuan siswa dalam menganalisis, memecahkan masalah, merumuskan masalah, menyampaikan ide, memberikan alasan, dan menginterpretasi masalah dalam berbagai situasi dan bentuk. Sehingga kemampuan siswa dalam pelaksanaan numerasi seharusnya perlu digerakkan agar siswa paham dan mampu melewati masalah dalam kehidupannya menggunakan numerasi [2].

Berdasarkan penjelasan diatas, literasi dan numerasi adalah keterampilan dasar yang sangat penting bagi perkembangan akademik siswa. Literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga pemahaman terhadap teks, sementara numerasi melibatkan kemampuan memahami, menggunakan, dan menerapkan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan Literasi numerasi adalah untuk memetakan kompetensi minimum peserta pada aspek literasi dan numerasi [3]. Dalam pembelajaran, peserta didik perlu diarahkan untuk berpikir kritis dan analitis. Untuk mewujukannya, guru perlu memberikan bahan bacaan atau teks baca, ditelaah dan dibedah oleh peserta didik.

Ditengah tantangan kompleksitas informasi yang semakin meningkat, terdapat berbagai permasalahan umum dalam pemahaman literasi numerasi di kalangan siswa, khususnya pada tingkat sekolah dasar [4]. Salah satunya yaitu di SD Negeri 01 paseban, kemampuan literasi numerasi tergolong sangat rendah khususnya pada siswa kelas atas. Guru pada umumnya mengajar dengan metode ceramah dan ekspositori [5]. Kurangnya kreasi dan inovasi guru dalam memberikan materi sehingga siswa cenderung bosan dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru menjadi salah satu penyebab rendahnya kemampuan literasi numerasi siswa di SD Negeri 01 Paseban.

SD Negeri 01 Paseban adalah salah satu sekolah dasar yang berstatus Negeri yang berada di Kec. Jumapolo, Kab. Karanganyar, Jawa Tengah. SD Negeri 01 Paseban didirikan pada tanggal 01 Januari 1910 dengan SK Pendirian Sekolah 421.2/017/XV/27/84 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan Dasar dan menengah. Berikut gambar jarak tempuh peneliti mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bone ke SD Negeri 01 Paseban, Kec. Jumapolo, Kab. Karanganyar, Jawa Tengah



Gambar 1. Lokasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa adalah melalui integrasi media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Media pembelajaran berupa kartu huruf dan kartu angka dapat menjadi alternatif yang efektif karena bersifat visual, mudah digunakan, dan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Kartu huruf merupakan abjad-abjad yang ditulis pada potongan-potongan suatu media baik karton, kertas, maupun papan tulis atau tripleks, sedangkan kartu angka adalah alat-alat atau perlengkapan yang digunakan dalam mengajar yang berupa kartu dengan bertuliskan angka sesuai dengan tema yang diajarkan [6]. Kartu huruf membantu siswa dalam mengenali, menyusun, dan membaca kata dengan lebih mudah, sedangkan kartu angka membantu dalam memahami konsep bilangan operasi matematika secara konkret.

Dengan memanfaatkan kartu huruf dan kartu angka dalam pembelajaran, diharapkan siswa dapat lebih cepat mengenal huruf, membaca kata, serta memahami angka dan konsep numerik secara lebih menyenangkan.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa di SD negeri 01 Paseban. Literasi dan numerasi tidak hanya melibatkan kemampuan berhitung, tetapi juga mencakup pemecahan masalah, penalaran logis, dan keterampilan analisis. Namun berbagai penelitian menunjukkan bahwa baik dari segi literasi ataupun numerasi siswa di Indonesia masih tergolong rendah, sebagaimana tercermin dalam hasil asesmen nasional dan internasional seperti PISA (Programme for International Student Assessment). Oleh karena itu sebagai langkah awal/dasar literasi dan numerasi sangat penting ditingkatkan dibidang pendidikan sekolah dasar karena keduanya merupakan pondasi utama dalam proses pembelajaran dan kehidupan sehari-hari.

**2. METODE PENGABDIAN**

Berdasarkan Analisis dan observasi terkait kondisi Sekolah Dasar Negeri 01 Paseban, Peneliti merencanakan kegiatan untuk mengatasi permasalahan Literasi Numerasi siswa dengan mengenalkan perangkat media pembelajaran kartu angka dan kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa dalam Pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan di Musholla SD Negeri 01 Paseban. Subyek dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu anak kelas 3, 4, 5, dan 6 di SD negeri 01 Paseban. Dimana siswa yang terlibat terdiri dari 10 Orang ( 5 Orang kelas 3, 2 Orang kelas 4, 2 Orang kelas 5, dan 1 Orang kelas 6).

Tahapan operasional kegiatan terdiri dari dua tahap utama : persiapan dan pelaksanaan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini, tim KKN-Mas melakukan berbagai persiapan, termasuk observasi, dan persiapan alat-alat yang akan di gunakan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama 3 hari yaitu hari senin, rabu, dan jumat, pada tanggal 26, 28, 30 Agustus 2024 di Musholla SD Negeri 01 Paseban.

Pada tahap ini dilaksanakan selama 3 hari yaitu hari senin, rabu, dan jum'at dimana peneliti menyiapkan kartu huruf dan kartu angka yang akan digunakan sebagai awal pembelajaran literasi dan numerasi. Adapun aspek dalam penerapan pembelajaran yang dipaparkan secara berikut: secara satu persatu

Aspek	Implementasi Literasi	Implementasi Numerasi
Baca	1. Belajar tatap muka secara langsung. 2. Menggunakan media kartu huruf. 3. Merespon bacaan dengan baik. 4. Menggunakan lingkungan sosial, fisik dan akademik disertai dengan beragam bacaan.	1. Belajar tatap muka secara langsung. 2. Menggunakan media kartu angka. 3. Membaca bilangan.
Tulis	1. Belajar tatap muka secara langsung. 2. Menggunakan media buku tulis dan alat tulis. 3. Pembiasaan, pengembangan, dan pelaksanaan.	1. Belajar tatap muka secara langsung. 2. Menggunakan media kartu angka.

Berhitung	1. Tatap muka secara langsung 2. Menggunakan media kartu angka 3. Membaca operasi hitung dasar.	1. Tatap muka secara langsung. 2. Menggunakan media kartu angka 3. Menyiapkan operasi hitung dasar.
-----------	---	---

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan program KKN-Mas di masyarakat pada bulan Juli-September 2024. Salah satu kegiatan lapangan yang dilakukan adalah mengintegrasikan media pembelajaran kartu huruf dan kartu angka untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa di SD Negeri 01 Paseban. Peneliti mendapat informasi bahwa ada beberapa siswa di setiap kelas 3 sampai kelas 6 belum bisa membaca, menulis, dan berhitung dengan baik. Kegiatan ini dilakukan selama 3 Hari yaitu hari Senin, Rabu, dan Jumat Pada tanggal 26, 28, 30 Agustus 2024.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Berdasarkan hasil survei, peneliti memilih alat peraga ini karena siswa belum terlalu mengenal huruf-huruf dan angka bilangan dan kurangnya guru dalam menyediakan media pembelajaran dalam proses mengajar.

Literasi adalah hal yang sangat esensial di era digital ini [7]. Kegiatan untuk meningkatkan kegemaran membaca, menulis dan menghitung yang sedang diterapkan di Indonesia saat ini adalah literasi dan numerasi. Dalam melatih literasi dan numerasi siswa SD Negeri 01 Paseban kegiatan ini dilakukan agar siswa mampu membaca, dan menghitung secara benar. Tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran matematika/numerasi oleh Dewan Nasional Guru Matematika yaitu ada lima standar kemampuan yang harus dimiliki siswa, yaitu kemampuan pemecahan masalah, keterampilan komunikasi, kemampuan koneksi, kemampuan penalaran, dan kemampuan representasi [8]. Dalam mengatasi karakter siswa, guru harus memahami satu persatu karakter siswanya, agar guru dapat mengatur strategi pembelajaran yang diinginkan [9]. Saat ini budaya membaca di Indonesia mulai berkurang, karena siswa lebih senang bermain dengan perangkat elektronik [10].

Faktor-faktor seperti baca, tulis, dan berhitung sangat penting untuk keberhasilan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diharapkan melalui kegiatan ini ada perubahan siswa yang lebih signifikan kearah yang lebih baik dari sebelumnya di SD Negeri 01 Paseban yang merupakan dasar pentingnya pelaksanaan program pembelajaran.

Kegiatan ini melibatkan peserta didik 10 Orang ( 5 Orang kelas 3, 2 Orang kelas 4, 2 Orang kelas 5, dan 1 Orang kelas 6) dan mahasiswa peserta KKN-Mas di desa Paseban. Kegiatan ini dilakukan di Musholla SD Negeri 01 Paseban.

#### Tahap pelaksanaan

##### 1. Koordinasi dengan kepala sekolah

Berdasarkan hasil diskusi dengan kepala sekolah dan guru di SD Negeri 01 Paseban tentang pelaksanaan kegiatan, tempat pelaksanaan, waktu pelaksanaan dan media yang akan digunakan saat melaksanakan program literasi dan numerasi di SD Negeri 01 Paseban. Kepala sekolah dan guru mendukung dan memberikan prasarana musholla yang akan digunakan untuk melaksanakan program tersebut.



Gambar 2. Diskusi dengan kepala sekolah dan guru di SD Negeri 01 Paseban

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan secara langsung di Musholla SD Negeri 01 Paseban. Pembelajaran ini menggunakan model belajar calistung dengan menggunakan perangkat media pembelajaran kartu angka, dan kartu huruf. Kegiatan ini mengajarkan siswa untuk mengenali huruf A sampai Z, mengenalkan angka, mengajarkan proses berhitung, mengajarkan menulis dan memperlihatkan poster sebagai ajaran membaca



Gambar 3. Pelaksanaan Metode Belajar Menulis



Gambar 4. Pelaksanaan Metode Belajar Mengenal Huruf



Gambar 5. Pelaksanaan Metode Belajar Membaca Menggunakan Poster



Gambar 6. Pelaksanaan Metode Belajar Berhitung

Berdasarkan kegiatan ini, kami menemukan beberapa hasil dari perkembangan siswa yang dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil dari Perkembangan Siswa

No.	Hasil Pencapaian	Jumlah	Presentase
1.	Belum Berkembang	0	0%
2.	Mulai Berkembang	3	30%
3.	Berkembang Sesuai Harapan	6	60%
4.	Berkembang Sangat Baik	1	10%
	<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>100%</b>

1. **Mulai Berkembang 30%** : siswa yang awalnya belum bisa membedakan huruf yang satu dengan yang liannya, kini mulai bisa membedakan, dan mulai bisa membaca suku suku kata dengan baik.
2. **Berkembang Sesuai Harapan 60%** : selain mulai bisa membaca suku suku kata dengan baik,

siswa dapat menuliskan beberapa kata yang disebutkan, dan mengoperasikan penjumlahan dan pengurangan yang dasar.

3. **Berkembang Sangat Baik 10%** : dari segi membaca, menulis, dan menghitung siswa sangat aktif, dan perkembangannya juga sangat baik.

Berdasarkan hasil dari kegiatan di atas, dari 10 siswa terdapat 3 orang yang mulai berkembang dengan presentase 30%, berkembang sesuai harapan 6 orang dengan presentasi 60%, dan berkembang sangat baik 1 orang dengan presentase 10% dalam pembelajaran membaca, menulis, dan menghitung.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengintegrasian media pembelajaran kartu huruf dan kartu angka dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa SD Negeri 01 Paseban dalam pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Proses penerapan model belajar ini melatih siswa yang mengalami kesulitan membaca, menulis, dan menghitung. Implementasi kegiatan belajar ini dilakukan di Musholla SD Negeri 01 Paseban, dengan durasi waktu 60 Menit. Dengan adanya model belajar ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan siswa, yang awalnya mereka tidak terlalu mengenal huruf dan angka, kini mulai mengenal dan bisa membedakan angka dan huruf huruf tersebut.

Berdasarkan hasil dari kegiatan, dari 10 siswa terdapat 3 orang yang mulai berkembang dengan presentase 30%, berkembang sesuai harapan 6 orang dengan presentasi 60%, dan berkembang sangat baik 1 orang dengan presentase 10% dalam pembelajaran membaca, menulis, dan menghitung.

#### 5. SARAN

Saran untuk pembaca terkhususnya guru SD, kami sebagai penulis menyarankan agar menggunakan Media Pembelajaran Kartu huruf dan kartu angka untuk mengefektifkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Kami juga menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meningkatkan media pembelajaran pembelajaran dengan mengintegrasikan dengan metode pembelajaran yang sesuai.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam keberhasilan kegiatan ini. Terima kasih kepada gurur-guru di SD Negeri 01 Paseban yang telah mendukung pelaksanaan program ini, serta kepada orang tua yang telah memberikan izin dan dukungan.

Kami juga mengapresiasi partisipasi keaktifan siswa ang terlibat yang menunjukkan semangat untuk belajar. Semoga apa yang telah kita lakukan bersama dapat bermanfaat dan memberikan inspirasi ataupun motivasi untuk masa depan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fahrianur *et al.*, "Implementasi Literasi di Sekolah Dasar," *Journal of Student Research (JSR)*, vol. 1, no. 1, pp. 102–113, 2023.
- [2] Latifah and F. P. Rahmawati, "Penerapan Program CALISTUNG untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, vol. 6, no. 3, pp. 5021–5029, 2020, [Online]. Available: <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- [3] W. D. Patriana, S. Sutama, and M. D. Wulandari, "Pembudayaan Literasi Numerasi untuk Asesmen Kompetensi Minimum dalam Kegiatan Kurikuler pada Sekolah Dasar Muhammadiyah," *Jurnal Basicedu*, vol. 5, no. 5, pp. 3413–3429, 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i5.1302.
- [4] H. N. Maziyah and E. Zumrotun, "Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Di Sdn 3 Karangaji," *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamora*, vol. 5, no. 1, pp. 157–164, 2024, doi: 10.51494/jpdf.v5i1.1401.
- [5] Naimah & Sirwanti, "Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terintegrasi Kecerdasan Emosional Dalam Pembelajaran Matematika SMP," *Journal of Innovation Research and Knowledge*, vol. 3, no. 7, pp. 1365–1374, 2023.
- [6] Raudhatul Jannah, "Peranan Media Kartu Angka Dalam Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Usia 3-4 Tahun," *Risikedas 2018*, vol. 3, pp. 103–111, 2015.
- [7] N. Rahmawati, W. H. Prasetyo, R. B. Wicaksono, A. Muthali'in, M. Huda, and A. Atang, "Pemanfaatan Sudut Baca dalam Meningkatkan Literasi Kewarganegaraan Siswa di Era Digital," *Buletin KKN Pendidikan*, vol. 4, no. 1, pp. 99–107, 2022, doi: 10.23917/bkknndik.v4i1.17822.
- [8] A. Syawaluddin, R. Mahmud, and N. Paronda, "Integration Model Development of Emotional Intelligence In Mathematical Problem-Based Learning," *ATLANTIS PRESS*, vol. 335, no. ICESSHUM, pp. 69–74, 2019, doi: 10.2991/icesshum-19.2019.11.
- [9] Y. K. Sinaga *et al.*, "Penerapan Pembelajaran Membaca, Menulis dan Berhitung (CALISTUNG) dan Literasi dalam Bimbingan Belajar Gratis di SDN 094135 Tigabolon," *Indonesia Berdaya*, vol. 3, no. 2, pp. 225–232, 2022, doi: 10.47679/ib.2022206.
- [10] A. Sunanda *et al.*, "Revitalisasi Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca dan Budaya Literasi Siswa MI Muhammadiyah Jambangan, Sragen," *Buletin KKN Pendidikan*, vol. 2, no. 2, pp. 63–68, 2020, doi: 10.23917/bkknndik.v2i2.11842.